

ABSTRAK

Wabah virus korona yang biasa disebut dengan COVID-19 ditetapkan secara resmi sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Untuk meminimalisir dampak yang disebabkan oleh virus salah satu langkah yang tepat adalah dengan pemberian vaksinasi. Akan tetapi dengan adanya vaksinasi untuk masyarakat Indonesia tersebut menimbulkan kontroversial sehingga mengundang banyak kalangan untuk memberikan penilaian opininya. Keterbatasan tempat membuat masyarakat sulit dalam menyampaikan opininya, oleh karena itu masyarakat memilih sosial media sebagai tempat untuk menyalurkan opini salah satu nya yaitu media sosial twitter. Dalam penelitian ini menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* (KNN) untuk melakukan analisa sentimen terhadap pemberian vaksinasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa algoritma KNN dengan evaluasi *Confussion Matrix* memperoleh akurasi sebesar 86.6%, *precision* sebesar 85%, *recall* sebesar 81%.

Kata-kata kunci: Vaksinasi, Twitter, *K-Nearest Neighbor*, *Confussion Matrix*.

ABSTRACT

The corona virus outbreak, commonly referred to as COVID-19, has been officially designated a global pandemic by the World Health Organization (WHO). To minimize the impact caused by the virus, one of the right steps is to vaccinate. However, the existence of vaccination for the Indonesian people has caused controversy, inviting many people to give an opinion assessment. The limited space makes it difficult for people to express their opinions, therefore people choose social media as a place to channel their opinions, one of which is Twitter social media. In this study, the *K-Nearest Neighbor* (KNN) algorithm is used to analyze sentiment towards vaccination. Based on the results of the study, it was found that the KNN algorithm with the *Confusion Matrix* evaluation obtained an accuracy of 86.6%, precision of 85%, recall of 81%.

Keyword: Vaccination, Twitter, *K-Nearest Neighbor*, *Confusion Matrix*.